

BAB 4

TINJAUAN KASUS

4.1 Hasil

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian dalam studi kasus ini berupa Asuhan Keperawatan Pada 2 Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban. Data akan disajikan secara deskriptif mulai dari pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, melakukan tindakan, dan evaluasi keperawatan.

4.1.1 Pengkajian

Tabel 4.1 Hasil Anamnesis Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Identitas Klien	Klien 1	Klien 2
PRENATAL HISTORY		
Tanggal pengkajian :	23 Maret 2020	23 Maret 2020
Tempat pengkajian :	Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban	Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban
Nama ibu :	Ny E	Ny W
Tanggal Lahir :	11/10/1991	07/06/1985
Umur :	29 th	35 th
Alamat :	Singgahan	Bancar
Pekerjaan :	Tidak bekerja	Tidak bekerja
Perkawinan :	Kawin	Kawin
Berapa kali :	2 kali	2 kali
Lama kawin :	Pertama : 7 th Kedua : 1 th	Pertama : 13 th Kedua : 4 th
Pendidikan :	SMA	SMP
Agama :	Islam	Islam
Ras/suku :	Jawa	Jawa
Nama Suami :	Tn A	Tn I
Umur :	25 th	38 th
Pekerjaan :	Pemborong	Petani
Alamat :	Nganjuk	Tuban
Ras/suku :	Jawa	Jawa
Keluhan Utama :	Klien mengatakan merasa khawatir dengan	Klien mengatakan merasa khawatir dengan

	kehamilan yang kedua ini karena penyakit yang dideritanya saat ini	kehamilan yang kedua ini karena penyakit yang dideritanya saat ini
HEALTH HISTORY		
Riwayat Kesehatan Sekarang :	Klien mengatakan mengetahui penyakit yang di deritanya pada saat awal kehamilan kedua saat ini. Klien terlihat gelisah saat ditanya tentang penyakit yang dideritanya. Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya. Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya mengatakan ada “penyakit” pada dirinya. Klien juga mengeluh pusing dan mudah lelah. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri juga sering mengalami sariawan.	Klien mengatakan mengetahui penyakit yang di deritanya pada saat awal kehamilan kedua saat ini. Klien terlihat gelisah saat ditanya tentang penyakit yanag dideritanya. Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya. Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya mengatakan ada “gangguan” pada dirinya. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa sakit juga sering sariawan (stomatitis). Klien juga mengatakan sering keputihan
Riwayat Kesehatan Dahulu :	Klien mengatakan pernah dirawat di RS pada tahun 2015 karena sakit Thypus.	Klien mengatakan pernah dirawat di RS pada tahun 2020 karena mual muntah berlebihan saat hamil trimester pertama.
Riwayat Kesehatan Keluarga :	Klien mengatakan keluarganya tidak ada yang menderita penyakit sama seperti yang di derita klien saat ini	Klien mengatakan keluarganya tidak ada yang menderita penyakit sama seperti yang di derita klien saat ini
Riwayat Psikososial :	Klien terlihat gelisah saat ditanya tentang penyakit yang dideritanya. Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya. Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya	Klien terlihat gelisah saat ditanya tentang penyakit yanag dideritanya. Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya. Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya

	mengatakan ada “penyakit” pada dirinya Klien mengatakan merasa senang dengan kehamilan ini, tetapi juga khawatir dengan dampak dari penyakit yang dideritanya saat ini.	mengatakan ada “gangguan” pada dirinya Klien mengatakan sangat senang dengan kehamilan ini, tetapi juga khawatir dengan dampak dari penyakit yang dideritanya saat ini.
Dukungan Keluarga :	Keluarga sangat mendukung kehamilan klien dengan menemani klien saat kontrol rutin	Keluarga sangat mendukung kehamilan klien karena memang sudah direncanakan. Klien mengatakan selalu ditemani salah atau anggota keluarga ketika kontro rutin.
Respon Suami Terhadap Kehamilan :	Klien mengatakan suami sangat mendukung kehamilan ini karena memang sudah direncanakan.	Klien mengatakan suami sangat mendukung kehamilan ini karena sudah 3 tahun menunggu kehamilan ini
Kebiasaan (Habbit) :	Klien mengatakan jarang olahraga, hanya berjalan-jalan disekitar rumah ± 10 menit.	Klien mengatakan selalu jalan-jalan setiap pagi sambil berbelanja
Aktivitas Sehari-hari :	Klien mengatakan pusing dan mudah lelah saat mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci. Klien mengatakan sengaja berhenti kerja karena mudah lelah. Pekerjaan klien sebelum hamil adalah menjaga warung kopi.	Klien mengatakan sengaja berhenti bekerja saat hamil karena merasa mudah lelah. Pekerjaan klien sebelum hamil adalah menjaga warung kopi.
MENSTRUAL HISTORY		
Umur Menarche :	15 th	14 th
Siklus Menstruasi :	28 hari	28 hari
Volume darah/beberapa kali ganti pembalut :	Klien mengatakan ganti pembalut 3x sehari	Klien mengatakan ganti pembalut 3x sehari
Keluhan saat haid :	Nyeri pinggang	Nyeri pinggang

Riwayat kontrasepsi :	Klien mengatakan menggunakan KB Implan selama 3 th	Klien mengatakan menggunakan KB Pil selama 10 th
-----------------------	--	--

PREGNANCY HISTORY

Klien 1

Hamil	Umur hamil waktu melahirkan	Masalah selama hamil	Tempat persalinan	Penolong persalinan	jenis persalinan	Lama persalinan	Komplikasi yg timbul	Usia anak skrg
1	37-38 mgg	Mual, muntah dan pusing	Puskesmas	Bidan	Spontan	9 jam	-	7 th
2	23-24 mgg	Mual dan pusing	-	-	-	-	-	-

Klien 2

Hamil	Umur hamil waktu melahirkan	Masalah selama hamil	Tempat persalinan	Penolong persalinan	Macam/jenis persalinan	Lama persalinan	Komplikasi yang timbul	Usia anak yang dilahirkan saat ini
1	37-38 minggu	Mual, mmuntah dan pusing	Puskesmas Bancar	Bidan	Spontan	10 jam	-	16 th (resiko tinggi)
2	22-23 minggu	Mual, muntah dan pusing	-	-	-	-	-	-

Riwayat kehamilan	Klien 1	Klien 2
-------------------	---------	---------

sekarang		
Tanggal periksa :	23 Maret 2020	23 Maret 2020
Keluhan :	Mual dan pusing	Mual dan muntah
Tekanan darah :	90/60 mmHg	110/60 mmHg
Berat badan :	59 Kg	66 Kg
Usia kehamilan :	23-24 minggu	22-23 minggu
Fundus uteri :	19 cm	18 cm
Terapi :	Zidovudin 2x300 mg Lamivudin 2x150 mg Promavit 1xsehari Fe 1x 60 mg	Zidovudin 2x300 mg Lamivudin 2x150 mg Fe 1x 60 mg
Tempat ANC :	RSUD Dr R Koesma Tuban	RSUD Dr R Koesma Tuban
Current Pregnancy :	G2P1A0	G2P1A0
Last Menstruasi period (LMP=HPHT) :	28 September 2019	29 Agustus 2019
HTP :	05 Juli 2020	06 Mei 2020
Kapan ibu merasa janin mulai bergerak :	Usia kandungan 5 bulan	Usia kandungan 5 bulan
Keluhan		
1) Sesak napas :	Klien mengatakan tidak pernah mengalami sesak napas	Klien mengatakan tidak pernah mengalami sesak napas
2) Nyeri punggung :	Klien mengatakan kadang-kadang mengalami nyeri punggung	Klien mnegatakan kadang-kadang mengalami nyeri punggung
3) Sering kencing :	±7x sehari	±7x sehari
4) Konstipasi :	Klien mengatakan tidak mengalami konstipasi	Klien mengatakan tidak mengalami konstipasi
5) Kram pada tungkai :	Klien mengatakan tidak merasakan kram pada tungkai	Klien mengatakan tidak merasakan kram pada tungkai
6) Kontraksi :	Klien mengatakan tidak mengalami kontraksi	Klien mengatakan tidak mengalami kontraksi
7) Edema ekstremitas atas :	-/-	-/-
Edema ekstremitas bawah :	-/-	-/-
8) Varises :	-/-	-/-
9) Nyeri kepala :	Klien mengatakan adang-kadang merasakan nyeri kepala	Kadanng-kadang
10) Pandangan mata		

kabur :	Klien mengatakan tidak mengalami pandangan mata kabur	Klien mengatakan tidak mengalami pandangan mata kabur
Obat-obatan yang diminum selama hamil :	Zidovudin 2x300 mg Lamivudin 2x150 mg Promavit 1xsehari Fe 1x 60 mg	Zidovudin 2x300 mg Lamivudin 2x150 mg Promavit 1xsehari Fe 1x 60 mg
Terpapar dengan penyakit menular :	Klien terdiagnosis menderita B20 oleh dokter	Klien terdiagnosis menderita B20 oleh dokter

Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan Fisik Ibu hamil dengan HIV/AIDS di Poli kandungan RSUD R Koesma Tuban

Observasi	Klien 1	Klien 2
Keadaan umum :	Baik	Baik
Postur tubuh :	Lordosis	Lordosis
Cara berjalan :	Normal seperti ibu hamil biasanya	Normal seperti ibu hamil biasanya
Kesadaran :	Komposmentis (GCS : 4-5-6)	Komposmentis (GCS : 4-5-6)
Tanda-Tanda vital		
Tekanan darah :	90/60 mmHg	110/60 mmHg
Nadi :	88x/menit	88x/menit
RR :	19x/menit	18x/menit
Suhu :	36,5°C	36,7°C
Tinggi badan :	151 cm	150 cm
Berat badan sebelum hamil :	53 Kg	60 Kg
Berat badan saat pengkajian :	59 Kg	66 Kg
IMT sebelum hamil :	23,2	26,6
IMT saat hamil :	25,8	29,3
Head to toe :		
1) Kepala :	Simetris	Simetris
Rambut		
warna :	Hitam	Hitam
Kebersihan :	Bersih	Bersih
Kerontokan :	Klien mengatakan rambutnya rontok	Klien mengatakan rambutnya rontok
Lesi :	Tidak ada lesi pada kepala klien	Tidak ada lesi pada kepala klien
Kulit kepala		

:		Bersih	Bersih
2) Mata			
Mata :	Normal	Normal	
Sklera :	Putih	Putih	
Konjungtiva:	Merah muda	Merah muda	
Pupil :	Isokor	Isokor	
Adakah kelainan mata :	Tidak ada kelainan pada mata klien	Tidak ada kelainan pada mata klien	
3) Wajah			
Kloasma gravidarum :	Tidak ada kloasma gravidarum pada klien	Tidak ada kloasma gravidarum pada klien	
Pucat pada wajah :	Wajah klien tidak pucat	Wajah klien tidak pucat	
Edema pada wajah :	Tidak ada edema pada wajah klien	Tidak ada edema pada wajah klien	
4) Hidung			
Polip :	Tidak ada polip pada hidung klien	Tidak ada polip pada hidung klien	
Perdarah hidung :	Tidak ada perdarahan pada hidung klien	Tidak ada perdarahan pada hidung klien	
Alergi debu :	Klien mengatakan tidak alergi pada debu	Klien mengatakan tidak alergi pada debu	
Infeksi pada hidung :	Klien mengatakan tidak pernah mengalami infeksi pada hidung	Klien mengatakan tidak pernah mengalami infeksi pada hidung	
5) Telinga			
Kebersihan telinga :	Bersih	Bersih	
Gangguan pendengaran pada telinga :	Tidak ada gangguan pendengaran pada klien	Tidak ada gangguan pendengaran pada klien	
Infeksi pada telinga :	Klien mengatakan tidak pernah mengalami infeksi pada telinga	Klien mengatakan tidak pernah mengalami infeksi pada telinga	
6) Mulut			
Bibir pucat :	Bibir klien tidak pucat	Bibir klien tidak pucat	
Bibir kering pecah-pecah			

:	Bibir klien tidak kering, pecah-pecah	Tidak ada Tidak ada
Stomatitis :	Ada stomatitis di mulut klien	Ada stomatitis pada mulut klien
Gigi Gigi tanggal :	Ada	Tidak ada gigi klien yang tanggal
Gigi berlubang :	Klien mempunyai 2 gigi berlubang, yaitu gigi geraham bagian bawah kanan dan kiri	Klien mempunyai 1 gigi berlubang, yaitu gigi geraham bagian kanan
Karies gigi :	Klien mempunyai karies gigi di gigi bagian atas belakang	Klien mempunyai karies gigi di gigi bagian atas dan bawah bagian belakang
Lidah :	Bersih	Bersih
Kebersihan lidah :	Bersih	Bersih
Warna lidah :	Merah muda	Merah muda
Gusi :	Bengkak dan nyeri	Bengkak dan nyeri
Bau mulut menyengat :	Tidak ada bau mulut menyengat	Tidak ada bau mulut menyengat
7) Leher Pembesaran kelenjar limfe :	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe
Pembesaran tiroid :	Tidak ada pembesaran tiroid	Tidak ada pembesaran tiroid
8) Dada Bunyi jantung :	S1, S2 tunggal	S1, S2 tunggal
Suara nafas tambahan :	Tidak ada suara napas tambahan	Tidak ada suara napas tambahan
Otot bantu nafas :	Tidak ada otot bantu napas	Tidak ada otot bantu napas
Retraksi dada :	Tidak ada retraksi dada	Tidak ada retraksi dada
Bentuk dada :	Simetris	Simetris
Nyeri ulu hati :	Tidak ada nyeri ulu hati	Tidak ada nyeri ulu hati
9) Payudara		

Ukuran payudara		
simetris atau tidak :	Simetris kanan dan kiri Kanan dan kiri menonjol	Simetris kanan dan kiri Kanan dan kiri tidak menonjol
Puting susu :	Tidak ada massa	Tidak ada massa
Massa :		
Hiperpigmentasi areola mammae :	+/+	+/+
Kebersihan areola :	Bersih	Bersih
Kelenjar montgomery :	Ada	Ada
Kolostrum sudah keluar :	Kolostrum belum keluar	Kolostrum belum keluar
10) Perut	Perut membesar sesuai usia kandungan	Perut membesar sesuai usia kandungan
Inspeksi :		
Membesar :		
Hiperpigmentasi libeal nigra/linea alba :	+	+
Luka bekas operasi :	Tidak ada luka bekas operasi	Tidak ada luka bekas operasi
Striae gravidarum :	Ada	Ada
Palpasi :		
Pergerakan janin :	Sudah ada pergerakan bayi pada kehamilan 5 bulan	Sudah ada pergerakan bayi pada kehamilan 5 bulan
Apakah terdapat benjolan lain :	Tidak ada benjolan lain	Tidak ada benjolan lain
Kontraksi abdomen :	Belum terjadi kontraksi Menonjol	Belum terjadi kontraksi Ke dalam
Pusar :		
Leopold I :		
Tinggi fundus uteri :	19 cm (2 jari diatas pusat)	18 cm (2 jari diatas pusat)
Leopold II :		
Sebelah	Panjang, datar seperti papan	Panjang, datar seperti papan

kanan :	(punggung janin sebelah kiri ibu)	(punggung sebelah kiri ibu),
Sebelah kiri :	Bagian-bagian kecil janin (tangan dan kaki) 132 x/menit (11, 12, 10)	Bagian-bagian kecil janin (tangan dan kaki) 140 x/menit (11, 12, 12)
DJJ :		
Leopold III dan Leopold IV :	Tidak terkaji	Tidak terkaji
11) Pemeriksaan pelvimetri :		
- Lingkar panggul	-	-
12) Ekstremitas	Tidak ada edema pada	Tidak ada edema pada
Ekstremitas	kedua tangan klien	kedua tangan klien
atas	-/-	-/-
Edema :	27 cm (status gizi baik)	32 cm (status gizi baik)
Sianosis :		
LILA :	Tidak ada edema pada	Tidak ada edema pada
Ekstremitas	kedua kaki klien	kedua kaki klien
bawah	-/-	-/-
Edema :	Tidak ada varises	Tidak ada varises
Sianosis :	+/+	+/+
Varises :	Akral hangat, kulit lembab,	Akral hangat, kulit lembab,
Refleks	turgor kulit baik	turgor kulit baik
patella :		
13) Kulit :	Bersih	Bersih
Kebersihan kuku :	Tidak ada lesi	Tidak ada lesi
14) Genetalia		
Vulva dan vagina :	Klien mengatakan mengalami keputihan kental, warna putih, sedikit	Klien mengatakan mengalami keputihan kental, warna bening, sedikit
Pengeluaran pervagina :	Tidak ada benjolan dan tidak ada lesi Hb : 12,3	Tidak ada benjolan dan tidak ada lesi Hb : 13,3
15) Anus :	HbsAg : non reaktif Anti HIV : reaktif	HbaAg : non reaktif Anti Hiv : reaktif
16) Pemeriksaan	Syphilis : negatif	Syphilis : negatif

penunjang:	CD4 : 170 sel/ul	CD4 : 173 sel/ul
------------	------------------	------------------

4.1.2 Analisa Data Keperawatan

Tabel 4.3 Analisa Data Keperawatan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban Klien 1

Data	Ettiologi (Penyebab Tanda & Gejala)	Masalah (Problem)
Data Subyektif (DS) : - Klien mengatakan merasa pusing dan mual - Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya mengatakan ada “penyakit” pada dirinya (di riwayat psikososial) - Klien mengatakan merasa khawatir pada kehamilan kedua ini karena penyakit yang dideritanya saat ini	Efek (HIV/AIDS)	penyakit Ansietas
Data Obyektif (DO) : - Klien terlihat		

gelisah saat
ditanya tentang
penyakit yang
dideritanya.

- Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya.
- TTV :
TD : 90/60 mmHg
Nadi : 88x/menit
RR : 19x/menit
Suhu : 36,5°C
- Current pregnancy : G2P1A0
- Usia kehamilan : 23-24 minggu
- LILA : 27 cm
- Hb : 12,3 mg/dl
- Anti HIV : reaktif
- HbsAg : non reaktif
- Spypilis : non reaktif

Data Subyektif (DS) : - Klien mengatakan mudah lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari - Klien mengatakan sering mengalami (sariawan) stomatitis - Klien mengatakan gusi bengkak dan	Imunitas dapatan yang tidak adekuat	Resiko oportunistik	infeksi
--	--	----------------------------	----------------

terasa nyeri

Obyektif (DO) :

- TTV :
 TD : 90/60 mmHg
 Nadi : 88x/menit
 RR : 19x/menit
 Suhu : 36,5°C
 - Current
 pregnancy :
 G2P1A0
 - Usia kehamilan :
 23-24 minggu
 - Ada stomatitis di
 mulut klien
 - 2 gigi klien
 berlubang di
 bagian geraham
 kanan dan kiri
 - LILA : 27 cm
 - Anti HIV : reaktif
 - HbsAg : non
 reaktif
 - Spypilis : non
 reaktif
 - CD4 : 170 sel/ul
-

Tabel 4.4 Analisa Data Keperawatan Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban Klien 2

Data	Ettiologi (Penyebab Tanda & Gejala)	Masalah (Problem)
Data Subyektif (DS) :	Efek	penyakit Ansietas
- Klien mengeluh mual dan muntah	(HIV/AIDS)	
- Klien tidak mau menyebutkan penyakitnya, hanya mengatakan ada “gangguan” pada dirinya		

-
- Klien mengatakan merasa khawatir dengan dampak penyakit yang dideritanya pada bayinya.

Data Obyektif (DO) :

- Klien terlihat gelisah saat ditanya tentang penyakit yang dideritanya.
 - Klien menghindari kontak mata saat ditanya tentang penyakitnya (di riwayat psikososial)
 - Klien merupakan ibu hamil dengan resiko tinggi karena kehamilan kedua ini berjarak 16 th dari kehamilan pertama
 - TTV :
TD : 110/60 mmHg
Nadi : 88x/menit
RR : 18x/menit
Suhu : 36,7°C
 - Current pregnancy : G2P1A0
 - Usia kehamilan : 23-24 minggu
 - LILA : 27 cm
-

-
- Anti HIV : reaktif

Data Subyektif (DS) : Imunitas dapatan yang Resiko infeksi

- Klien mengatakan tidak adekuat oportunistik
mudah lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari
- Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri

Data Obyektif (DO) :

- TTV :
TD : 110/60 mmHg
Nadi : 88x/menit
RR : 18x/menit
Suhu : 36,7°C
 - Current pregnancy : G2P1A0
 - Usia kehamilan : 23-24 minggu
 - Ada stomatitis di mulut klien
 - LILA : 27 cm
 - Anti HIV : reaktif
 - HbsAg : non reaktif
 - Spypilis : non reaktif
 - CD4 : 173 sel/ul
-

4.1.3 Diagnosa keperawatan

1. Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)
2. Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat

4.1.4 Perencanaan keperawatan

Tabel 4.5 Perencanaan Keperawatan pada Ibu Hamil degan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Dx Keperawatan	Kriteria Hasil	Perencanaan & Rasional
Klien 1:		
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	Tujuan : setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 kunjungan klien mengetahui tentang HIV/AIDS penanganannya Kriteria Hasil : 1. Rasa cemas klien berkurang/hilang	1. Kaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya R : membantu perawat merencanakan penyuluhan yang disesuaikan dan memperbaiki konsep yang salah mengenai infeksi HIV serta penanganannya 2. Kaji status emosi dan sistem dukungan klien R : mengetahui bagaimana klien menghadapi kehamilan ketika mengidap HIV/AIDS dan apakah ibu memiliki sistem dukungan yang adekuat atau tidak 3. Anjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat
	2. Klien berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai pengobatan dan perawatan dirinya	
	3. Identifikasi dan menggunakan individu pendukung (mis., pasangan, pemberi asuhan)	

			R : menghindari dampak negatif stress pada sistem imun dan mencegah perkembangan potensial penyakit
4. Klien dapat mengungkapkan rasa penerimaan terhadap situasi		4. Jelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya	R : memberikan informasi kepada klien sebagai bahan rujukan
		5. Anjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	R : asuhan pranatal yang baik dan pengendalian infeksi HIV/AIDS menurunkan risiko perburukan penyakit atau gangguan janin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	Tujuan : setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 kali kunjungan terjadinya resiko infeksi oportunistik pada klien dapat dicegah Kriteria Hasil : 1. Klien terbebas dari infeksi oportunistik 2. Klien dapat melakukan tindakan untuk mengurangi resiko infeksi personal	1. Kaji adanya riwayat infeksi oportunistik R : menentukan kemungkinan perkembangan infeksi oportunistik pada ibu selama kehamilan 2. Kaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi	

	pada mulut, diare, disuria) R : infeksi oportunistik mungkin tidak dapat dicegah, akan tetapi identifikasi ejak dini memungkinkan penanganan secepatnya dan prognosis yang lebih baik
3. Identifikasi faktor yang memengaruhi kerentanan ibu hamil terhadap infeksi	3. Observasi tanda-tanda vital R : mengetahui keadaan umum klien 4. Jelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi Memberikan informasi kepada klien sebagai bahan rujukan 5. Anjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin R : membantu mencegah replikasi retrovirus dan perkembangan

		penyakit selanjutnya, dan juga menurunkan resiko penularan HIV pada periode perinatal.
Klien 2		
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	Tujuan : setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 kali kunjungan klien mengetahui tentang HIV/AIDS serta penanganannya Kriteria Hasil : 1. Rasa cemas klien berkurang/hilang 2. Klien berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai pengobatan dan perawatan dirinya 3. Identifikasi dan menggunakan individu pendukung (mis., pasangan,	1. Kaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya R : membantu perawat merencanakan penyuluhan yang disesuaikan dan memperbaiki konsep yang salah mengenai infeksi HIV serta penanganannya 2. Kaji status emosi dan sistem dukungan klien R : mengetahui bagaimana klien menghadapi kehamilan ketika mengidap HIV/AIDS dan apakah ibu memiliki sistem dukungan yang adekuat atau tidak 3. Anjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya

	pemberi asuhan)	bermanfaat R : menghindari dampak negatif stress pada sistem imun dan mencegah perkembangan potensial penyakit
	4. Klien dapat mengungkapkan rasa penerimaan terhadap situasi	4. Jelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya R : memberikan informasi kepada klien sebagai bahan rujukan
		5. Anjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan R : asuhan pranatal yang baik dan pengendalian infeksi HIV/AIDS menurunkan risiko perburukan penyakit atau gangguan janin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	Tujuan : setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 kali kunjungan terjadinya resiko infeksi oportunistik pada klien dapat dicegah Kriteria Hasil : 1. Klien terbebas dari infeksi oportunistik 2. Klien dapat melakukan tindakan untuk mengurangi resiko infeksi personal	1. Kaji adanya riwayat infeksi oportunistik R : menentukan kemungkinan perkembangan infeksi oportunistik pada ibu selama kehamilan 2. Kaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi

	pada mulut, diare, disuria) R : infeksi oportunistik mungkin tidak dapat dicegah, akan tetapi identifikasi sejak dini memungkinkan penanganan secepatnya dan prognosis yang lebih baik
3. Identifikasi faktor yang memengaruhi kerentanan ibu hamil terhadap infeksi	3. Observasi tanda-tanda vital R : mengetahui keadaan umum klien 4. Jelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi Memberikan informasi kepada klien sebagai bahan rujukan 5. Anjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin R : membantu mencegah replikasi retrovirus dan perkembangan

penyakit selanjutnya, dan juga menurunkan resiko penularan HIV pada periode perinatal.

4.1.5 Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Tabel 4.6 Pelaksanaan Tindakan Keperawatan pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Px 1 tanggal 23 Maret 2020 (Di Poli Kandungan)

Px 2 tanggal 23 Maret 2020 (Di Poli Kandungan)

Kasus	Jam	Peaksanaan	Respon	Paraf Perawat
Klien 1				
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	10.00 WIB	1. Mengkaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya	1. Klien menganggap penyakit ini adalah penyakit yang memalukan	
		2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien	2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini	
		3. Menganjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat	3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini	

		4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
		5. Menganjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	10.30 WIB	1. Mengkaji adanya riwayat infeksi oportunistik	1. Klien mengatakan belum pernah sakit yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang dideritanya saat ini
		2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	2. Klien merasa mudah lelah. Klien mengatakan sering sariawan. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri
		3. Mengobservasi tanda-tanda vital	3. TTV : TD : 90/60 mmHg RR : 19x/menit Nadi : 88x/menit Suhu : 36,5°C
		4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
			5. Klien kooperatif

		5. Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan
Klien 2			
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	14.00 WIB	1. Mengkaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya 2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien 3. Menganjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat 4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya 5. Menganjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	1. Klien menganggap penyakit ini adalah penyakit yang memalukan 2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini 3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini 4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat 5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	14.30 WIB	1. Mengkaji adanya riwayat infeksi oportunistik	1. Klien mengatakan belum pernah sakit yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang

		dideritanya saat ini
2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	2. Klien mengatakan sering sariawan. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri. Klien juga mengatakan mudah merasa lelah	
3. Mengobservasi tanda-tanda vital	3. TTV : TD : 110/60 mmHg RR : 18x/menit Nadi : 88x/menit Suhu : 36,7°C	
4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat	
5. Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	5. Klien kooperatif dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan	

Tabel 4.6 Pelaksanaan Tindakan Keperawatan pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Px 1 tanggal 27 Maret 2020 (Di Rumah Klien)

Px 2 tanggal 27 Maret 2020 (Di Rumah Klien)

Kasus	Jam	Pelaksanaan	Respon
Klien 1			
1) Ansietas	10.00	1. Mengkaji pemahaman	1. Klien menganggap

berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	WIB	klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya	penyakit ini adalah penyakit yang memalukan
		2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien	2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini
		3. Menganjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat	3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini
		4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
		5. Menganjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	10.30 WIB	1. Mengkaji adanya riwayat infeksi oportunistik	1. Klien mengatakan belum pernah sakit yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang dideritanya saat ini
		2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	2. Klien mengatakan sering mengalami sariawan. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri. Klien juga mengatakan mudah lelah
		3. Mengobservasi tanda-tanda vital	3. TTV : TD : 110/80 mmHg RR : 20x/menit Nadi : 92x/menit Suhu : 36,3°C
		4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa

			kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi	yang dijelaskan oleh perawat
		5.	Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	5. Klien kooperatif dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan
Klien 2				
1)	Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	14.00 WIB	1. Mengkaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya 2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien 3. Menganjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat 4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya 5. Menganjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	1. Klien menganggap penyakit ini adalah penyakit yang memalukan 2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini 3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini 4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat 5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
3)	Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas didapat yang tidak adekuat	14.30 WIB	1. Mengkaji adanya riwayat infeksi oportunistik 2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	1. Klien mengatakan belum pernah sakit yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang dideritanya saat ini 2. Klien mengatakan sering mengalami stomatitis. Klien mengatakan gusi bangkai dan terasa nyeri. Klien juga

	mengatakan mudah merasa lelah.
3. Mengobservasi tanda-tanda vital	3. TTV : TD : 110/90 mmHg RR : 98x/menit Nadi : 88x/menit Suhu : 36,7°C
4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
5. Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	5. Klien kooperatif dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan

Tabel 4.7 Pelaksanaan Tindakan Keperawatan pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Px 1 tanggal 1 April 2020 (Di Rumah Klien)

Px 2 tanggal 1 April 2020 (Di Rumah Klien)

Kasus	Jam	Peaksanaan	Respon
Klien 1			
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	11.00 WIB	1. Mengkaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya	1. Klien menganggap penyakit ini adalah penyakit yang memalukan
		2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien	2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini
		3. Mengajukan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat	3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini
		4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
		5. Mengajukan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
2) Resiko infeksi oportunistik berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	10.30 WIB	1. Mengkaji adanya infeksi oportunistik	1. Klien mengatakan belum pernah sakit yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang dideritanya saat ini
		2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	2. Klien mengatakan sering mengalami stomatitis. Klien mengatakan gusi bengkak dan terasa nyeri. Klien juga mengatakan mudah

		3. Mengobservasi tanda-tanda vital 4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi 5. Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	terasa lelah 3. TTV : TD : 100/70 mmHg RR : 20x/menit Nadi : 90x/menit Suhu : 36,8°C 4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat 5. Klien kooperatif dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan
Klien 2			
1) Ansietas berhubungan dengan efek penyakit (HIV/AIDS)	14.00 WIB	1. Mengkaji pemahaman klien tentang HIV/AIDS serta penanganannya 2. Mengkaji status emosi dan sistem dukungan klien 3. Menganjurkan klien penggunaan strategi untuk mengurangi stress yang sebelumnya bermanfaat 4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS serta penanganannya 5. Menganjurkan klien untuk mematuhi jadwal kunjungan selama kehamilan	1. Klien menganggap penyakit ini adalah penyakit yang memalukan 2. Klien sedih dan tertekan dengan penyakit yang dideritanya ini 3. Klien berusaha menerima penyakitnya ini 4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat 5. Klien kooperatif dengan mematuhi jadwal kunjungan dan minum obat secara rutin
2) Resiko infeksi oportunistik	14.30 WIB	1. Mengkaji adanya riwayat infeksi	1. Klien mengatakan belum pernah sakit

berhubungan dengan imunitas dapatan yang tidak adekuat	oportunistik	yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit yang dideritanya saat ini
	2. Mengkaji adanya tanda dan gejala infeksi (mis., demam, menggigil, dispnea, kelemahan, lesi pada mulut, diare, disuria)	2. Klien mengatakan sering mengalami stomatitis. Klien mengatakan gusi bengkak dan merasa nyeri. Klien juga mengatakan mudah merasa lelah
	3. Mengobservasi tanda-tanda vital	3. TTV : TD : 110/80 mmHg RR : 19x/menit Nadi : 92x/menit Suhu : 36,5°C
	4. Menjelaskan tentang obat, dampak HIV/AIDS pada kehamilan dan janin, serta gejala komplikasi	4. Klien kooperatif dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh perawat
	5. Menganjurkan klien untuk melanjutkan terapi obat antiretrovirus yang diprogramkan dengan rutin	5. Klien kooperatif dengan rutin mengkonsumsi obat yang telah diresepkan

4.1.6 Evaluasi Tindakan Keperawatan

Tabel 4.8 Evaluasi Tindakan Keperawatan pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Poli Kandungan RSUD Dr R Koesma Tuban

Evaluasi	Hari 1	Hari 2	Hari 3
Klien 1	<u>Subjektif:</u>	<u>Subjektif:</u>	<u>Subjektif:</u>
Dx 1	Klien mengatakan rasa khaawatir masih ada	Klien mengatakan rasa khaawatir berkurang	Klien mengatakan rasa khaawatir berkurang
	<u>Objektif:</u>	<u>Objektif:</u>	<u>Objektif:</u>
	TTV :	TTV :	TTV :
	TD : 90/60 mmHg	TD:110/80 mmHg	TD:100/70 mmHg
	Nadi : 88x/menit	Nadi : 92x/menit	Nadi : 90x/menit
	RR : 19x/menit	RR : 20x/menit	RR : 20x/menit

	Suhu : 36,5°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	Suhu : 36,3°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	Suhu : 36,8°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan
Dx 2	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih ada, bengkak masih ada, dan rasa nyeri pada gusi juga masih terasa <u>Objektif:</u> TTV TD : 90/60 mmHg Nadi : 88x/menit RR : 19x/menit Suhu : 36,5°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih ada, bengkak masih ada, dan rasa nyeri pada gusi juga masih terasa <u>Objektif:</u> TTV : TD:110/80 mmHg Nadi : 92x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,3°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih ada, bengkak sudah hilang, dan rasa nyeri juga sudah hilang <u>Objektif:</u> TTV : TD:100/70 mmHg Nadi : 90x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,8°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan
Klien 2 Dx 1	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan rasa khaawatir masih ada <u>Objektif:</u> TTV TD:110/60 mmHg Nadi :88x/menit RR : 18x/menit Suhu : 36,7°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan rasa khaawatir masih ada <u>Objektif:</u> TTV TD:110/90 mmHg Nadi :88x/menit RR : 19x/menit Suhu : 36,7°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan rasa khaawatir masih ada <u>Objektif:</u> TTV TD:110/80 mmHg Nadi : 92x/menit RR : 19x/menit Suhu : 36,5°C <u>Analisis :</u> Masalah teratasi sebagian <u>Planning :</u> Intervensi dilanjutkan
Dx 2	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih	<u>Subjektif:</u> Klien mengatakan stomatitis masih

ada, bengkak masih ada, dan rasa nyeri pada gusi juga masih terasa	ada, bengkak masih ada, dan rasa nyeri pada gusi juga masih terasa	ada, bengkak sudah hilang, dan rasa nyeri juga sudah hilang
<u>Objektif:</u>	<u>Objektif:</u>	<u>Objektif:</u>
TTV	TTV	TTV
TD:110/60 mmHg	TD:110/90 mmHg	TD:110/80 mmHg
Nadi :88x/menit	Nadi :88x/menit	Nadi : 92x/menit
RR : 18x/menit	RR : 19x/menit	RR : 19x/menit
Suhu : 36,7°C	Suhu : 36,7°C	Suhu : 36,5°C
<u>Analisis :</u>	<u>Analisis :</u>	<u>Analisis :</u>
Masalah teratasi sebagian	Masalah teratasi sebagian	Masalah teratasi sebagian
<u>Planning :</u>	<u>Planning :</u>	<u>Planning :</u>
Intervensi dilanjutkan	Intervensi dilanjutkan	Intervensi dilanjutkan